L RAT, IMBRED STRAIMS

2. FERTILIZATION

SKRIPSI

3. PLANTS, MEDICINAL

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BUAH TERONG SUSU (Solanum mammosum C.) TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN DAN JUMLAH JANIN PADA MENCIT

(Mus musculus)



KK. KH. 1117/98 Sig B.

OLEH :

Eby Siswanto

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA S U R A B A Y A 1996

I, RAT, IMBRED STRAIMS

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BUAH TERONG SUSU (Solamum mammosum L.) TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN DAN JUMLAH JANIN PADA MENCIT (Hus musculus)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

EDY SISWANTO

MIAIR
PREPUSYAKAAN
"UKEYERSITAN AIRLAMUGA"
BURANAN AYA

NIM. 069111797

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

IMAM MUSTOFA, M. Kes., Drh.

Pembimbing pertama

MOCH. MOENIF, M.S., Drh.

Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sunggoh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup manpun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Henyetajui,

PRINTAL ARRANGE

Panitia penguj

Pudji (Grianto, M. Kes., Orh.

Ketua

Iwan Willyanto, Drh., PhD.

Sekretaris

Husni Anwar, Drh.

Anggots

Imam Hustofa, M. Kes., Drh. Anggota Hoch. Moenif, M.S., Drh. Anggota

Surabaya, 11 September 1996

CODE A Rekultas Kedokteran Hewan.

versites Airlangga

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BUAH TERONG SUSU (Solanum mammosum L.) TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN DAN JUMLAH JANIN PADA MENCIT (Mus musculus)

Edy Siswanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak buah Solanum mammosum L. (Terong Susu) terhadap angka kebuntingan dan jumlah janin yang dikandung pada mencit (Mus musculus).

Hewan percobaan yang dipakai adalah 24 ekor mencit betina jenis Wistar yang diperolah dari PUSVETMA, Surabaya yang berumur sekitar 8-10 minggu dengan berat badan 25-30 gram, dibagi rata secara acak menjadi empat kelompok (4 macam dosis pemberian ekstrak buah *Solanum mammosum L.* (Terong Susu) yaitu: 0 mg, 2 mg, 4 mg dan 6 mg dalam CMC Na 5% 0,30 ml/30 gram berat badan mencit). Masing-masing kelompok, terdiri dari enam selanjutnya ditempatkan dalam kandang yang terpisah satu dengan lainnya. / Rancangan yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (Complete Randomized Design). Pemberian ekstrak buah Solanum mammosum L. diberikan secara oral dengan dosis tunggal lima hari sebelum dan lima hari sesudah selesai dikumpulkan pejantan (yang sudah pernah membuntingi) dengan perbandingan satu mencit jantan dengan tiga mencit betina.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan angka kebuntingan (p<0,05) pada pemberian 6 mg ekstrak buah Solanum mammosum L. dalam CMC Na 5% 0,30 ml/30 gram berat badan mencit. sedang pemberian 2 mg dan 4 mg ekstrak buah Solanum mammosum L. dalam CMC Na 5% 0,30 ml/30 gram berat badan mencit tidak menunjukkan adanya penurunan angka kebuntingan (p>0,05). Terhadap jumlah janin yang dikandung dalam satu periode kebuntingan tidak menunjukkan perbedaan yang nyata (p>0,05). Hal ini berarti pemberian ekstrak buah Solanum mammosum L. tidak mempengaruhi jumlah janin yang dikandung dalam satu periode kebuntingan.

SKRIPSI